

PENGEMBANGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS PADA UNIT USAHA DI BPPU UNY

THE DEVELOPMENT OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM OF CASH RECEIPTS IN BPPU YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh : Woro Sri Andayani
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
worosria@gmail.com
RR.Indah Mustikawati
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui prosedur dan pemisahan tanggung jawab atas penerimaan kas yang telah diterapkan (2) Mengembangkan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada unit usaha UNYQUA, UNY *Auto Care*, dan UNY *Tour & Travel*. Metode pengembangan sistem yang digunakan berupa analisis sistem dan desain sistem. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan penegasan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Prosedur dan pemisahan tanggung jawab atas penerimaan kas di UNYQUA, UNY *Auto Care*, dan UNY *Tour & Travel* belum memadai dan memiliki kelemahan; (2) Sistem pengendalian internal yang dikembangkan menghasilkan (a) Bagan alir untuk ketiga unit usaha; (b) Rekomendasi Faktur Penjualan Kredit dan Lembar Pencatatan Piutang untuk UNYQUA.

Kata Kunci: Pengembangan Sistem, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas

Abstract

The purposes of this research is to: (1) Study procedure and separation of responsibility for the receipt of cash; (2) Establish a system of internal control of cash receipts in UNYQUA, UNY Auto Care, and UNY Tour & Travel. System development method of this research are system analysis and system design. Data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are data collection, data reduction, display data, and conclusion drawing and verification. The result of this research showed that (1) Procedure and separating of responsibility for the receipts of cash in the business unit didn't provide, and have a weakness; (2) The development of internal control produce (a) Flowchart for the business unit; (2) Rekomendation Invoice for credit sales and recording sheet receivables for UNYQUA.

Keywords: System Development, Internal Control System, Accounting System, Cash Receipts

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin maju menyebabkan persaingan usaha semakin ketat. Perusahaan diuntut untuk terus dapat mempertahankan kelangsungan usahanya supaya tujuan perusahaan tercapai. Salah satu faktor yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan adalah pengendalian internal. Pengendalian internal membantu perusahaan mencapai target kinerja dan mencegah hilangnya aktiva. Salah satu aktiva perusahaan yang perlu mendapat perhatian adalah kas. Kas merupakan aktiva perusahaan yang likuid dan mudah dipindahtangankan, oleh karena itu diperlukan sistem untuk mengelola. Salah satu sistem yang dapat digunakan adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Sistem ini akan terlihat mudah karena hanya menerima uang, tetapi akan menjadi rumit pada saat sistem yang ada tidak berjalan semestinya (Titik, 2009).

Untuk menjaga supaya sistem tersebut berjalan sesuai dengan fungsinya maka di perlukan sistem pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2016:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek

ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan dapat melindungi kekayaan perusahaan yang diakibatkan dari pencurian, penggelapan keuangan oleh karyawan, atau penyalahgunaan aktiva. Dengan demikian, setiap entitas usaha perlu mengembangkan sistem pengendalian internal, sebagaimana juga pada unit usaha di BPPU UNY.

BPPU didirikan pada tanggal 6 Februari tahun 2012 sesuai dengan SK Rektor nomor 4 tahun 2012 tentang Tata Laksana Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha. BPPU bertugas untuk melaksanakan pengelolaan dan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan pengelolaan sumber-sumber pendanaan UNY.. Sampai saat ini BPPU memiliki empat unit usaha yang sudah berbentuk CV yaitu (1) Hotel UNY, (2) UNY *Auto Care*, (3) Unit Perdagangan dan UNYQUA, dan (4) UNY *Tour & Travel*.

UNY *Auto Care* dan UNYQUA merupakan unit usaha yang berbeda namun dua unit usaha tersebut di bawah satu manajemen sejak tahun 2016. Sebelum tahun 2016 unit tersebut sering mengalami

kerugian, oleh karena itu di tahun 2016 BPPU melakukan penggantian manajemen dan menggabungkan manajemen UNYQUA dengan UNY *Auto Care*. Selain UNY *Auto Care* dan UNYQUA, UNY *Tour & Travel* juga mengalami penggantian manajemen yang disebabkan karena terjadinya kerugian pula. Kerugian yang terjadi di UNY *Auto Care*, UNYQUA, dan UNY *Tour & Travel* akibat manajemen yang kurang baik dan belum adanya sistem pengendalian internal. Ketiga unit tersebut belum memiliki pemisahan tanggung jawab. Para manajer harus merangkap sebagai pegawai akuntansi, dan karyawan yang lain pun masih saling membantu untuk menyelesaikan tanggung jawab. Selain belum adanya pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi di ketiga unit tersebut bisa dilakukan oleh karyawan yang sebenarnya tidak berwenang. Hal tersebut menyebabkan dokumen yang dikeluarkan oleh unit usaha tidak terjamin validitasnya.

Berbeda dengan UNYQUA, UNY *Auto Care*, dan UNY *Tour & Travel*, Hotel UNY sudah memiliki sistem pengendalian internal atas penerimaan kas yang lebih baik. Hotel UNY memiliki pemisahan tanggung jawab yang lebih baik. Selain itu, sistem otorisasi untuk penerimaan kas dan prosedur pencatatan sudah dilakukan oleh

karyawan yang memang bertanggung jawab. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS PADA UNIT USAHA DI BADAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan tujuan untuk mengembangkan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas, dan tempat penelitian berada di UNYQUA, UNY *Auto Care*, dan UNY *Tour & Travel*. Subjek penelitian ini adalah para manajer unit usaha, sedangkan objek penelitian ini adalah fungsi, dokumen, catatan, prosedur, dan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burham Bungin (2003:70), yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan penegasan kesimpulan. Metode yang digunakan untuk

mengembangkan sistem yaitu tahap analisis sistem dan desain sistem.

Tahap analisis sistem dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem lama serta untuk mengumpulkan semua informasi yang diperlukan untuk mengembangkan sistem. Untuk memperoleh gambaran lengkap sistem pengendalian internal yang akan dikembangkan, maka informasi yang akan dikumpulkan dalam analisis sistem adalah urutan langkah penerimaan kas dari penjualan tunai ataupun piutang yang sekarang dilaksanakan, kekurangan yang ada dalam sistem yang diterapkan, fungsi-fungsi atau bagian yang ada di perusahaan berkaitan dengan penerimaan kas, analisis kesesuaian dokumen dan catatan untuk penerimaan kas yang sekarang digunakan. Pada tahap desain sistem, sistem yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah secara manual berupa bagan alir dokumen penerimaan kas, rekomendasi dokumen dan catatan bagi unit usaha. Di dalam desain bagan alir nanti sudah memuat prosedur pencatatan disertai dengan pemisahan tanggung jawab tiap fungsi yang berkaitan dan penggunaan dokumen yang sesuai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas yang Diterapkan
 - a. Unit Usaha UNYQUA
 - 1) Fungsi atau bagian-bagian terkait sistem penerimaan kas pada UNYQUA adalah fungsi penerima kas, fungsi akuntansi, dan fungsi pengiriman. Fungsi penerima kas dilakukan oleh admin atau manajer, fungsi akuntansi dilakukan oleh manajer, dan fungsi pengiriman dilakukan oleh 2 karyawan lainnya.
 - 2) Dokumen yang digunakan oleh UNYQUA adalah nota, kuitansi, dan surat jalan, sedangkan catatan yang digunakan adalah kas harian dan kartu gudang.
 - 3) Prosedur penerimaan kas untuk penjualan tunai pada UNYQUA yaitu penerimaan pesanan dari pelanggan, penerimaan pembayaran dari pelanggan, penyerahan barang ke pelanggan, dan pencatatan di kas harian. Prosedur penerimaan kas untuk pembayaran piutang yaitu penerimaan pesanan dari pelanggan, pencatatan piutang, penyerahan barang ke pelanggan, penagihan piutang, pencatatan penerimaan kas.

- 4) Sistem pengendalian internal pada UNYQUA masih tergolong lemah. UNYQUA belum memiliki pemisahan tanggung jawab. Manajer merangkap sebagai pegawai akuntansi, dan karyawan yang lain masih saling membantu untuk menyelesaikan tanggung jawab. Selain belum adanya pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi UNYQUA bisa dilakukan oleh karyawan yang sebenarnya tidak berwenang.
- b. Unit Usaha UNY *Auto Care*
 - 1) Fungsi atau bagian-bagian terkait sistem penerimaan kas pada UNY *Auto Care* adalah fungsi penerima kas dan fungsi akuntansi. Fungsi penerima kas dilakukan oleh admin atau manajer, fungsi akuntansi dilakukan oleh manajer.
 - 2) Dokumen yang digunakan oleh UNY *Auto Care* adalah nota dan *Work Order*, sedangkan catatan yang digunakan adalah kas harian.
 - 3) Prosedur penerimaan kas untuk penjualan tunai pada UNY *Auto Care* yaitu penerimaan pesanan dari pelanggan dan penerimaan pembayaran dari pelanggan.
 - 4) Sistem pengendalian internal pada UNY *Auto Care* masih tergolong lemah. UNY *Auto Care* belum memiliki pemisahan tanggung jawab. Manajer merangkap sebagai pegawai akuntansi. Apabila manajer tidak dapat bekerja maka tanggung jawab manajer dilakukan oleh admin, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut terjadi karena karyawan yang terbatas. Selain belum adanya pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi penerimaan kas bisa dilakukan oleh admin atau manajer.
- c. Unit Usaha UNY *Tour & Travel*
 - 1) Fungsi atau bagian-bagian terkait sistem penerimaan kas pada UNY *Tour & Travel* adalah fungsi penerima kas, fungsi akuntansi, fungsi penagihan. Fungsi penerima kas dilakukan oleh *Front Office* atau manajer, fungsi akuntansi dilakukan oleh manajer, dan fungsi penagihan dilakukan oleh *Front Office*.
 - 2) Dokumen yang digunakan oleh UNY *Tour & Travel* adalah kuitansi dan *invoice*, sedangkan catatan yang digunakan adalah kas harian.
 - 3) Prosedur penerimaan kas untuk penjualan tunai pada UNY *Tour & Travel* yaitu penerimaan pesanan dari pelanggan, penerimaan pembayaran dari pelanggan, penyerahan tiket ke pelanggan, dan pencatatan di kas

harian. Prosedur penerimaan kas untuk pembayaran piutang yaitu penerimaan pesanan dari pelanggan, pencatatan piutang, penyerahan tiket ke pelanggan, penagihan piutang, pencatatan penerimaan kas.

- 4) Sistem pengendalian internal pada UNY *Tour & Travel* masih tergolong lemah. UNY *Tour & Travel* belum memiliki pemisahan tanggung jawab.

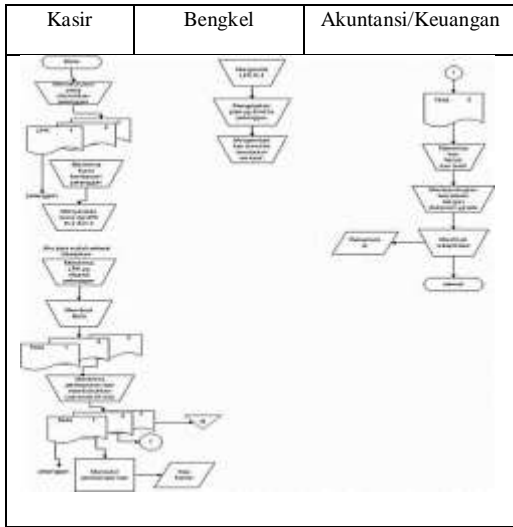
4 Manajer merangkap sebagai pegawai akuntansi dan penerima kas dan *Front Office* merangkap sebagai penagihan. Selain belum adanya pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi UNY *Tour & Travel* bisa dilakukan oleh manajer atau *Front Office*.

2. Desain Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas

a. Unit Usaha UNYQUA

Berdasarkan analisis terhadap sistem akuntansi yang berlaku pada UNQUA, peneliti menemukan 5 kelemahan pada sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan pembayaran piutang yaitu penerimaan pesanan penjualan bisa diterima oleh manajer ataupun karyawan lain, para karyawan masih

melakukan perangkapan tanggung jawab, perusahaan tidak memiliki faktur penjualan kredit, tidak ada lembar khusus untuk mencatat terjadinya piutang, perusahaan tidak memiliki rekening sendiri, sehingga kas disimpan di brankas. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka peneliti memberikan rekomendasi sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan pembayaran piutang UNYQUA yaitu pemesanan bisa diterima oleh manajer yang kemudian diteruskan ke admin/kasir untuk kemudian dibuatkan dokumen, khusus untuk petugas akuntansi dan kasir tidak boleh dilakukan oleh karyawan yang sama, pemisahan tanggung jawab ini akan dituangkan dalam bagan alir, pembuatan faktur penjualan kredit oleh kasir sebagai bukti bahwa telah terjadi penjualan kredit dan menjadi dokumen pendukung ketika akan ditagih, peneliti membuat rekomendasi lembar pencatatan piutang untuk UNYQUA, untuk mencegah kehilangan, perusahaan sebaiknya memiliki rekening untuk menyimpan kas perusahaan.



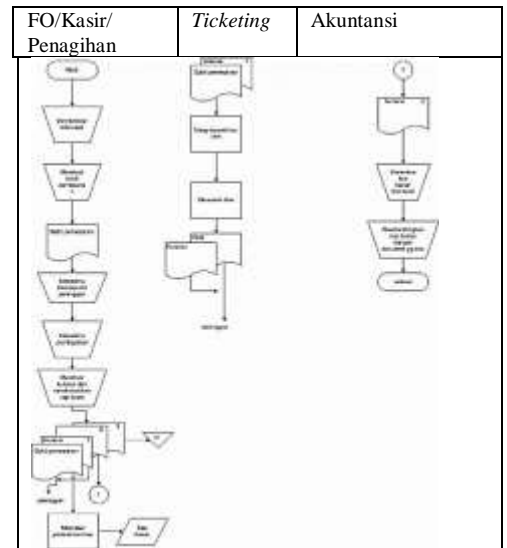
Gambar 6. Bagan Alir Dokumen Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai untuk UNY Auto Care

c. Unit Usaha UNY Tour & Travel

Berdasarkan analisis terhadap sistem akuntansi yang berlaku, peneliti menemukan 4 kelemahan pada sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan pembayaran piutang yaitu para karyawan masih melakukan perangkapan tanggung jawab, *invoice* yang dibuat tidak mencantumkan tanggal jatuh tempo, penagihan piutang dilakukan apabila pelanggan sudah kembali dari perjalanan, kas perusahaan di simpan di brankas. Untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan pembayaran piutang UNY Tour & Travel yaitu khusus untuk

petugas akuntansi dan kasir tidak boleh dilakukan oleh karyawan yang sama, *invoice* dengan disertai tanggal jatuh tempo membantu perusahaan dalam penagihan, penagihan sebaiknya dilakukan sesuai dengan tanggal jatuh tempo, peneliti menyarankan perusahaan memiliki rekening untuk menyimpan kas supaya risiko kecurangan atau kehilangan dapat dikurangi.

Untuk lebih jelasnya, rekomendasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari penjualan tunai dapat dilihat pada bagan alir sistem penerimaan kas sebagai berikut:



Gambar 7. Bagan Alir Dokumen Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai untuk UNY Tour & Travel

bagi unit usaha UNYQUA, UNY *Auto Care*, dan UNY *Tour & Travel* adalah unit usaha sebaiknya menggunakan sistem akuntansi yang sudah berbasis teknologi yang tidak hanya manajer yang bisa mengakses namun dari pihak BPPU UNY pun bisa memantau semua transaksi yang terjadi di unit melalui sistem tersebut, sehingga pengendalian internal lebih efektif. Selain itu karena ketiga unit usaha terletak di lingkungan yang sama dan berdekatan, maka peneliti menyarankan supaya ketiga unit tersebut dilakukan penggabungan dan hanya memiliki 1 manajer unit dan kasir unit, tujuannya supaya tetap bisa dilakukan pemisahan tanggung jawab dan pengelolaan menjadi lebih efisien

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sujarweni, Wiratma. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.

Widyaningsih, Titi. (2012). *Sistem Informasi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Bukit Asri Semarang*. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan H.M. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana Prenama Media Group.

Dewi, Puspa. Titik. (2009). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surakarta Kas Pembantu Sumber*. Tugas Akhir. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Jogiyanto. (2008). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.